

**PERANAN NYAI DALAM TRANSFORMASI MODERNISASI
DI JAWA (1870-1942)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Winda Prastyaning Adhy
NIM 10406241012**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Peranan Nyai Dalam Transformasi Modernisasi di Jawa (1870-1942)” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 7 Juli 2014

Pembimbing

Terry Irenewaty, M.Hum.

NIP. 19560428 198203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peranan Nyai Dalam Transformasi Modernisasi di Jawa (1870-1942)” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.	Penguji Utama		13-08-2014
Hj. Harianti, M.Pd.	Ketua Penguji		14-08-2014
Terry Irenewaty, M.Hum.	Sekretaris		14-08-2014

Yogyakarta, Agustus 2014

Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Winda Prastyaning Adhy
NIM : 10406241012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Peranan Nyai Dalam Transformasi Modernisasi di Jawa (1870-1942)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/ pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014
Yang menyatakan



Winda Prastyaning Adhy
NIM. 10406241012

MOTTO

- “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri..” (QS. Al-Isra’:7).
- “Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu.” (HR. ibn Asakir).
- “Ikhtiar! Berjuanglah membebaskan diri.. Jika engkau sudah bebas karena ikhtiarmu itu, barulah dapat engkau tolong orang lain.” (Pesan R.A. Kartini).
- “Kunci keberhasilan itu ada tiga hal, yaitu Fokus, Berdoa, dan Sungguh-sungguh.” (Penulis).

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, bapak Saryono dan ibu Lilik Murdiyati. Atas semua rangkaian doa yang tidak pernah berujung, cinta dan kasih sayang yang tulus, serta dukungan moril dan materiil yang tak akan pernah dapat tergantikan. Biarkan saya memberikan sedikit kebahagiaan untuk mereka melalui karya ini.

ABSTRAK

PERANAN NYAI DALAM TRANSFORMASI MODERNISASI DI JAWA (1870-1942)

Oleh :

Winda Prastyaning Adhy
10406241012

Penulisan karya tulis ini dilatarbelakangi oleh minimnya perhatian atas sejarah perempuan-perempuan pribumi yang telah memberikan sumbangsihnya dalam perjalanan sejarah Indonesia. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah: (1) Memaparkan penyebab kemunculan praktik-praktik pernyiaan di Jawa; (2) Menganalisa dan mengetahui model-model pernyiaan di Jawa; (3) Menganalisa dan mengetahui peranan nyai dalam transformasi modernisasi di Jawa tahun 1870-1942.

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan metode sejarah melalui studi pustaka. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut. Pertama, *pemilihan topik*, menentukan topik penulisan. Kedua, *heuristik*, menghimpun jejak-jejak masa lampau yang dikenal dengan data sejarah. Ketiga, *verifikasi*, kegiatan meneliti sumber-sumber sejarah baik secara eksternal maupun internal. Keempat, *interpretasi*, yaitu langkah menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta sejarah yang diperoleh setelah diterapkannya kritik intern dan ekstern dari data-data yang berhasil dikumpulkan. Kelima, *historiografi*, penulisan karya sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kedatangan pegawai-pegawai Eropa menjadi tonggak dimulainya pernyiaan di Hindia Belanda khususnya di Jawa. Pegawai laki-laki Eropa lajang memilih hidup bersama nyai untuk membantunya memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk kebutuhan biologis. (2) Pernyiaan di Jawa terjadi tidak hanya di dalam masyarakat sipil, tetapi terjadi di tangsi-tangsi militer dan di perkebunan-perkebunan swasta. Pernyiaan di setiap pusat kegiatan pemerintah Hindia Belanda mempunyai karakteristik berbeda. Perbedaan ini terlihat pada fungsi, peranan, pengambilan seorang nyai, serta perlakuan terhadap seorang nyai. (3) Seorang nyai berperan sebagai mediator dua budaya, yaitu budaya Eropa dengan budaya pribumi. Interaksi dengan tuan Eropanya mengakibatkan seorang nyai terpenetrasi atas budaya Eropa. Interaksi tersebut yang mendukung peranan seorang nyai dalam berbagai bidang sehingga membentuk suatu kebudayaan baru dalam kehidupan nyai maupun masyarakat Indo, antara lain dalam bidang kebiasaan makan, berbusana, berbahasa, dan gaya hidup. Kebudayaan baru tersebut disebut dengan budaya Indis. Kedekatannya dengan budaya Eropa mengakibatkan nyai menjadi seorang perempuan modern pada zamannya.

Kata kunci : Nyai, Transformasi, Modernisasi, Jawa, 1870-1942

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan akan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Peranan Nyai Dalam Transformasi Modernisasi Di Jawa (1870-1942)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari petunjuk, bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
3. M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terry Irenewaty, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya selama penulisan skripsi ini.
5. Dr. Aman M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mendidik dan menasihati dengan sabar.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Kedua orang tuaku Bapak Saryono dan Ibu Lilik Murdiyati yang telah memberikan cinta dan kasih, serta dukungan tanpa kenal lelah, terimakasih atas segala untaian do'a yang tak pernah usai demi keberhasilan kami.
8. Kakakku Wulan Yulita Sari, S.E. yang tak pernah lupa memberikan semangat dan motivasi.
9. Rahmat Naafi, S.Pd. yang senantiasa selalu sabar memberikan saran dan semangat, serta tak pernah bosan mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Wiwid Subekti S.s. yang telah memberikan inspirasi judul skripsi dan memberikan banyak bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Staf Perpustakaan dan Arsip Mangkunegaran, Perpustakaan Tembi Rumah Budaya, Perpustakaan Kota Yogyakarta, Balai Studi Kependudukan UGM, Unit Perpustakaan Pusat UGM, Unit Perpustakaan Pusat UNY, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNY, Perpustakaan & Labolatorium Pendidikan Sejarah, Perpustakaan St.Ignatius College Yogyakarta, Perpustakaan Karta Pustaka, Perpustakaan Radya Pustaka, Museum Pers, terimakasih atas bantuannya untuk mempermudah mendapatkan sumber-sumber dalam penulisan skripsi.
12. Sahabatku Sri Nurmayati, Indri Prasetya Wati, Syela Joe Dhesita, Eko Ashari, dan Dhani Kurniawan yang telah menemani dalam pencarian sumber, memberikan nasehat-nasehat, dan menginspirasi untuk penulisan skripsi ini.

13. Untuk teman-temanku Prodi Pendidikan Sejarah 2010 Reguler: Maharani, Dwi Wahyu, Itama, Heni, Suryanti, Esti, Nurul, Leny Dila, Ririn, Nanidar, Happy, Titan, Handika, Taat, Ageng, Bakti, Iskandar, Ivan, Lucky, Priswa, Gandhi, Arwindira, Rico, dan Yusmas semoga persahabatan kita akan selalu terjaga selamanya.
14. Drita Aya, Dek Dessy, Yuli, Aris Wahyudi, Diki, Oktandi, Ebma, Mas Bangkit, Mbak Sidhu, dan seluruh kawan-kawanku di Prodi Pendidikan Sejarah 2010 Nonreguler yang selalu memberikan kritik dan saran, serta menjadi teman diskusi yang sangat bermanfaat demi penyelesaian skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Semoga amal baik mereka diterima Allah S.W.T dan dicatat sebagai amal yang baik, amin. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2014
Penulis,

Winda Prastyaning Adhy
NIM 10406241012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Historiografi Yang Relevan	20
G. Metode Penelitian	25

H. Pendekatan Penelitian	27
I. Sistematika Penulisan	30

BAB II LATAR BELAKANG PERNYAIAN DI JAWA

A. Kedatangan Pegawai-Pegawai Eropa ke Hindia Belanda.....	32
B. Kondisi Jawa pada Tahun 1870-1942.....	37
1. Politik Kolonial Liberal	38
2. Politik Ethis.....	42
C. Munculnya Pernyaian di Jawa	45
D. Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda terhadap Praktik Pernyaian	60
1. Kebijakan Jan Pieterszoon Coen.....	61
2. Peraturan Kolonial tentang Perkawinan Campuran	65

BAB III MODEL PERNYAIAN DI JAWA

A. Pernyaian dalam Dunia Sipil	73
B. Pernyaian dalam Tangsi Militer.....	80
C. Pernyaian dalam Perkebunan-Perkebunan.....	94

BAB IV PERANAN NYAI DALAM TRANSFORMASI MODERNISASI DI JAWA

A. Peranan Nyai sebagai Mediator Budaya Jawa dan Eropa.....	105
B. Peranan Nyai dalam Berbagai Bidang	112
1. Kebiasaan Makan (<i>Rijsttafel</i>).....	112

2. Busana	116
3. Bahasa	122
4. Gaya Hidup	130

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan	140
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Wanita Asing Pada Setiap 1000 Pria di Hindia Belanda dari Tahun 1860-1930.....	48
Tabel II	Jumlah Penduduk Laki-Laki Eropa dan Perempuan Eropa di Batavia pada Tahun 1920 dan 1930.....	49
Tabel III	Jumlah Penduduk Laki-Laki Eropa dan Perempuan Eropa di Jawa Barat pada Tahun 1920 dan 1930	50
Tabel IV	Jumlah Penduduk Laki-Laki Eropa dan Perempuan Eropa di Jawa Tengah pada Tahun 1920 dan 1930.....	50
Tabel V	Jumlah Penduduk Laki-Laki Eropa dan Perempuan Eropa di Jawa Timur pada Tahun 1920 dan 1930.....	51
Tabel VI	Perbandingan <i>Sex Ratio</i> antara Buruh Laki-laki dan Buruh Perempuan di Perkebunan Karet pada Tahun 1908-1938 Periode 5 Tahun..	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto-foto Nyai.....	146
2. Staatsblad No. 158 Tahun 1898 tentang Perkawinan Campuran.....	155
3. Census of 1930 in Netherlands India.....	161

DAFTAR ISTILAH

Babu	: Sebutan pembantu rumah tangga perempuan pribumi keluarga Eropa
<i>Binnenlands Bestuur</i>	: Pangreh Praja
<i>Blijveir</i>	: Menetap
<i>Borjuis</i>	: Orang kaya/pemilik modal
<i>Color Line</i>	: Garis pemisah berdasarkan warna kulit
<i>Cultuur Stelsel</i>	: Politik Tanam Paksa
<i>Eurasia</i>	: Sebutan golongan campuran Eropa-Asia
<i>Fortuin Zoekers</i>	: Pencari harta
<i>Frontier</i>	: Terang-terangan
Gundik	: Perempuan pribumi simpanan Laki-laki Eropa
<i>Hibriditas</i>	: Percampuran ras
<i>Indis</i>	: Kebudayaan campuran Belanda-pribumi
<i>Indische Landshuizen</i>	: Rumah golongan Indo-Eropa
<i>Inlandesche Vrouwen</i>	: Nyonya pribumi
<i>Inlander</i>	: Sebutan bagi masyarakat pribumi
<i>Jan</i>	: Sebutan yang diberikan kepada serdadu Eropa
Jongos	: Sebutan pembantu rumah tangga laki-laki pribumi keluarga Eropa
Kartina	: Panggilan nyai di dalam perkebunan
<i>Kromo</i>	: Sebutan yang diberikan kepada serdadu pribumi
<i>Mardijker</i>	: Bekas budak yang telah dibebaskan
<i>Mestiezen-cultuur</i>	: Kebudayaan kaum Mestizo
<i>Mestizo</i>	: Golongan berdarah campuran Belanda-Asia
Mina	: Sebutan nyai di dalam masyarakat Sipil
Nyai	: Panggilan seorang gundik
<i>Octrooi</i>	: Hak istimewa
<i>Onderneming</i>	: Perusahaan-perusahaan perkebunan

Patrilineal	: Garis Keturunan berdasarkan garis Ayah
Pangreh Praja	: Birokrat Kerajaan
<i>Petjoek</i>	: Bahasa Eropa yang sudah bercampur dengan bahasa Jawa
<i>Rendez-vous</i>	: Sebutan untuk pangkalan tetap bagi kapal-kapal dagang VOC
<i>Rijsttafel</i>	: Budaya makan Eropa di Hindia Belanda
Sarina	: Panggilan nyai di dalam tangsi militer colonial
Selir	: Istri sah tetapi bukan istri pertama
Totok	: Bangsa asli Eropa
<i>Trekkers</i>	: Pengembara
<i>Vrijburger</i>	: Bekas pegawai atau tentara VOC
<i>Wandelen</i>	: Makan angin ketika sore hari di Senen oleh bangsa Eropa

DAFTAR SINGKATAN

GHR	: Regeling op de Gemengde Huwelijken, Koninklijk Besluit van 29 December 1896 No 23, Staatsblad 1898 No 158
HOCI	: Huwelijksordonnantie Christen-Indonesiër Java, Minahasa en Amboina, Ordonnatie van 15 Februari 1933, Staatsblad 1933 No 74.
KB	: Koninklijk Besluit
KNIL	: Koninklijk Nederlandsche Indische Leger
Ov	: Bepalingen omtrent de invoering van-en den overgang tot de nieuwe wetgeving
VOC	: Verenigde Oost-Indische Compagnie